

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Dividend Per Share* diketahui nilai t hitung sebesar 15,247 dan nilai t tabel sebesar 1,98932 dengan perbandingan antara nilai t hitung $>$ t tabel yang menunjukkan bahwa $15,247 > 1,98932$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ atau taraf signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return On Equity* diketahui nilai t hitung sebesar 2,388 dan nilai t tabel sebesar 1,98932 dengan perbandingan antara nilai t hitung $>$ t tabel yang menunjukkan bahwa $2,388 > 1,98932$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan nilai sig $0,019 < 0,05$ atau taraf signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017.
3. Hasil penelitian membuktikan uji F di dapat hasil F hitung sebesar 200,575 dan nilai F tabel sebesar 3,11 dengan perbandingan antara nilai F hitung $>$ F tabel yang menunjukkan bahwa $200,575 > 3,11$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ atau taraf signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa *Dividend Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat dari berbagai pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dananya.
2. Investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian , penulis masih mempunyai keterbatasan dalam penelitiannya. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 17 perusahaan dari populasi 36 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Dividend Per Share* dan *Return On Equity* karena keterbatasan dalam persoalan waktu, materi, hingga keterbatasan literatur.

5.4 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam peneltian ini maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penggunaan sampel penelitiannya dari sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen yang mempengaruhi harga saham yang masih berbasis laporan keuangan selain

yang digunakan dalam penelitian ini (misalnya rasio EPS, NPM dan ROA).

3. Peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel penelitiannya sehingga dapat memperoleh hasil yang bervariasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun (2013-2017).

